

PROSEDUR SEBELUM CANGKOK SUMSUM TULANG

- Pemeriksaan laboratorium: BMP (untuk kasus keganasan), virologi (HIV *Screening*, HBsAg, Torch), HLA *typing*, beta Hcg, faal ginjal, faal hati, darah lengkap.
- Pemeriksaan penunjang lain: spirometry, X-Thorax, Echocardiografi dan atau USG
- Pemeriksaan mata, gigi dan mulut dan atau THT
- Pemasangan akses vena sentral
- Prosedur mobilisasi sel
- Pemanenan sumsum tulang (*Harvesting*)
- Perawatan di ruang isolasi
- Pemberian terapi *conditioning* (kemoterapi dosis tinggi)



PROSEDUR SETELAH CANGKOK SUMSUM TULANG

- Identifikasi dan manajemen komplikasi
- Identifikasi dan manajemen *Graft Versus Host Disease* (GVHD) atau suatu kondisi akibat sel cangkok dari pendonor menyerang sel tubuh pasien.
- Identifikasi dan manajemen perawatan isolasi selama *engraftment* (menunggu sel punca tumbuh)
- Kontrol rutin sesuai program
- Pemberian vaksinasi sesuai jadwal



PROGRAM CANGKOK SUMSUM TULANG



RSUP DR. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50224 PO BOX 1104

Telepon: 024- 8413476 Fax: 024 - 8318617 Pengaduan: 0888 650 9262

Web: <http://www.rskariadi.co.id> | Email: humas_rskariadi@yahoo.co.id | info_rskariadi.co.id



APA ITU CANGKOK SUMSUM TULANG?

Merupakan prosedur dimana sumsum tulang yang rusak digantikan dengan sumsum tulang yang sehat. Sumsum tulang yang rusak dapat disebabkan oleh dosis tinggi kemoterapi atau terapi radiasi. Selain itu, cangkok sumsum tulang juga berguna untuk mengganti sel-sel darah yang rusak karena kanker.

INDIKASI

- Leukemia (Kanker jaringan pembentuk darah)
 - ▲ ALL (Leukemia Limfoblastik Akut)
 - ▲ AML (Leukemia Mieloid Akut)
 - ▲ CML (Leukemia Mieloid Kronik)
- MDS (Sindrom Mielodisplasia)
- Limfoma (Kanker getah bening)
- *Multiple Myeloma* (Kanker sel plasma)
- Anemia Aplastik (Anemia disertai pansitopenia)
- Talasemia (Kelainan darah turunan)



KONTRA INDIKASI

- Teridentifikasi dan beresiko terhadap HIV/AIDS dan penyakit menular seksual.
- Mempunyai penyakit Komorbid (Osteoarthritis berat, asthma berat, *Multiple sclerosis*, SLE, Hipertensi tidak terkontrol, menderita atau resiko terkena Hepatitis B atau C, dll).
- Sebagai resipien transplant jantung, paru, hati, ginjal, dura meter, sumsum tulang, atau stem sel.
- Hamil ketika dilakukan pengumpulan stem sel

JENIS CANGKOK SUMSUM TULANG

- Autologus
Menggunakan sel punca yang berasal dari darah tepi yang dimobilisasi atau sumsum tulang pasien sendiri yang masih sehat.
- Allogenik
Menggunakan sel punca dari donor anggota keluarga atau donor orang lain yang tidak memiliki hubungan keluarga (unrelated donor)

EFEK SAMPING DAN KOMPLIKASI

- Infeksi
- Katarak
- Infertilitas
- Anemia
- Kerusakan atau perdarahan pada organ dalam tubuh.
- Menopause lebih awal
- Kegagalan Cangkok
- Kanker kambuh Kembali
- Pertumbuhan yang melambat pada anak
- Penyakit *graft versus host disease* (GVHD), suatu kondisi akibat sel cangkok dari pendonor menyerang sel tubuh pasien.

